

# PBNU Soroti Ibadah tak Hiraukan PSBB

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta-Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) menyoroti masih adanya Muslim yang melaksanakan ibadah berjamaah yang menghiraukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PBNU menyadari pada akhirnya pemahaman agama tak bisa dipaksakan.

Wakil Ketua Umum PBNU, Mochammad Maksum Machfoedz menyadari tafsir terhadap sikap keagamaan memang biasa beragam. Walau begitu, PBNU terus kampanye untuk memberi pencerahan dan pemahaman agar ibadah disesuaikan pedoman PSBB.

“Akan tetapi pasti ada saja yang tidak bisa menerima karena ini berkaitan dengan keragaman keyakinan dan pemahaman,” kata Maksum sebagaimana dilansir *Republika*, Selasa (28/4).

Maksum mengakui adanya pemaknaan tauhid yang bisa berbeda selama pandemi corona. Anggapan yang biasa muncul di sebagian Muslim misalnya “masa takut sama corona? kok malah *enggak* takut sama Tuhan, dan kemudian enak saja meninggalkan jama’ah”.

“Pencerahan dan penyerahan pemahaman bahwa keputusan [PBNU](#) dalam taushiahnya, sama sekali tidak melunturkan tauhid,” ujar Maksu.

PBNU menyarankan jika sebagian Muslim ngeyel beribadah tanpa memperhatikan [PSBB](#) maka sebaiknya Satgas Covid-19 yang bertindak. Sebab mereka dibekali instrumen hukum dalam menerapkan PSBB secara menyeluruh.

“Kalau sudah kepentingan umum begini ini ya tugas satgas PSBB yang harus tegas mengaturnya untuk menghindarkan diri dari resiko sosial yang lebih fatal,” ujar Maksu.

Sebelumnya, Menko Polhukam Mahfud MD berujar agar Muslim fokus pada ibadah wajib sambil mencegah penularan corona. Mahfud menyayangkan Muslim yang mengejar pahala sunnah seperti [sholat tarawih](#) berjamaah, tapi jadi rentan terpapar corona.

Tercatat, pro kontra penyelenggaraan sholat tarawih berjamaah telah menimbulkan korban di masyarakat. Rumah salah satu warga di Pulogadung baru-baru ini dikabarkan diserang karena melaporkan penyelenggaraan tarawih berjamaah di sana ke Gubernur Jakarta Anies Baswedan.

Penyerangan itu ditindaklanjuti dengan mediasi Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al Watsliyah, Kelurahan Jati, Kecamatan Pulogadung dengan aparat keamanan dari kepolisian dan TNI serta unsur pemerintahan. Pihak DKM akhirnya setuju membatalkan sholat Tarawih berjamaah mulai Selasa malam ini.

